



*Prosiding*

**Seminar Nasional Bahasa dan Sastra**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro**

*Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”*

---

## **Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini**

Eni Fitri Damayanti<sup>1</sup>, Tara Oktina<sup>2</sup>, Joko Setiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[enifitridamayanti@gmail.com](mailto:enifitridamayanti@gmail.com)

**Abstrak**—Pendidikan adalah sebuah proses peserta didik agar mereka dapat mengerjakan tugas dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya (Pristiwanti, 2022). Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga subjek pelajaran yang wajib dalam setiap kurikulum lembaga Pendidikan formal di Indonesia (PAI, 1997). Agama adalah sebuah penggambaran manusia kepada sang pencipta pada saat beribadah dan mempengaruhi perbuatan manusia (Wahyuni 2017). Penelitian ini menggunakan Metode studi pustaka (library research). Data penelitian ini berupa data sekunder. Data bersumber dari hasil penelitian pengumpulan data menggunakan teknik catat, peneliti dapat mencatat hal-hal penting kemudian menggabungkan dengan pendapat peneliti untuk menemukan satu kesatuan konsep atau ide. Hasil dari penelitian ini adalah Pentingnya mewujudkan nilai-moral Agama sejak usia dini agar terciptalah Manusia yang berakhlak terpuji dan Sebagai pedoman menuju kesuksesan dunia-akhirat. Pendidikan Agama Islam dianjurkan pada anak sejak usia dini yang pertama pengenalan-pengenalan mengenai ciptaan Allah seluruh alam beserta isinya. Setelah itu, dikenalkan ibadah terutama sholat, wudhu, membaca do’a sehari-sehari-hari, bacaan surat pendek, dan diajari kebiasaan-kebiasaan yang menggambarkan Islam agar tercipta akhlak karimah.

**Kata kunci**—Pendidikan, Agama Islam, Anak usia dini

**Abstract**—Education is a process for students so that they can carry out tasks independently and carry out their responsibilities (Pristiwanti, 2022). Religious education is one of the three compulsory subject subjects in every formal educational institution curriculum in Indonesia (PAI, 1997). Religion is a depiction of humans to the creator when worshipping and influencing human actions (Wahyuni 2017). This research uses the method of library research (library research). The research data is in the form of secondary data. Data comes from research results of data collection using note-taking techniques, researchers can record important things and then combine them with researchers' opinions to find a unified concept or idea. The results of this study are the importance of embodying religious moral values from an early age in order to create human beings with commendable morals and as a guide to success in the world and the hereafter. Islamic Religious Education is recommended for children from an early age, the first introductions about God's creation of all nature and its contents. After that, worship is introduced, especially prayer, ablution, reading daily prayers, reading short letters, and being taught habits that describe Islam in order to create good morals.

**Keywords**—Education, Islamic Religion, Early Childhood

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses peserta didik agar mereka dapat mengerjakan tugas dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya (Pristiwanti, 2022). Pendidikan adalah dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan tahapan Pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan prestasi dalam dirinya dan masyarakat (Rahman, 2022). Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar maupun terencana agar dapat mewujudkan proses belajar di mana para peserta didik aktif, menumbuhkan potensi yang ada pada peserta didik (Aristyasari, & Faizah, 2020).

Tubuh atau jasad ruh, dan akal satu di antaranya tumbuh dan berkembang dengan sunatullah artinya manusia itu mengkonsumsi nutrisi makanan yang cukup untuk proses tumbuh kembang layaknya tumbuh tumbuhan dan makhluk lainnya (Syafe'i 2015). Pendidikan Islam adalah untuk mencapai kemampuan dalam beribadah dan untuk mencapai kesempurnaan dunia akhirat (Ibrahim, 2015). Pendidikan Adalah sebuah proses di mana untuk meningkatkan mutu dan kualitas di dalam pendidikan disekolah yang diperlukan guru dalam mengelola dan manajemen kelas (Asmara & Nindianti 2019).

Agama adalah sebagai pengajaran, petunjuk, larangan, hukum, dan peraturan yang diyakini oleh pemeluk berasal dari zat gaib yang maha kuasa dinamai manusia sebagai pedoman tingkah laku tindakan dalam menjalani kehidupan (Putra, Khusnan, & Ikrom 2022). Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga subjek pelajaran yang wajib dalam setiap kurikulum lembaga pendidikan formal di Indonesia (PAI, 1997). Agama adalah sebuah penggambaran manusia kepada sang pencipta pada saat beribadah dan mempengaruhi perbuatan manusia (Wahyuni 2017).

Menumbuh jiwa yang memiliki budi pekerti yang baik, dan pertumbuhan jiwa yang berakhlak kulkarimah (Nabila, 2021) Tujuan pendidikan Islam dewasa dikenal untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik mendalami ilmu agama dan diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) untuk bekal menuju kesuksesan dunia akhirat (Zaim, 2019). Tujuan pembelajaran adalah sebagai rumusan terencana harus dikuasai oleh siswa agar proses belajar berjalan dengan baik dan lancar (Shodiq, 2019).

Istilah anak usia dini belum lama dikenal di Indonesia namun perhatian masyarakat kepada anak usia dini sangat besar (Amini, & Aisyah, 2014). Anak usia dini adalah anak yang berusia di bawah 6 tahun termasuk juga yang masih berada dalam kandungan, sedang dalam proses pertumbuhan, perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektual yang dilayani ataupun tidak dilayani dilembaga anak usia dini (Tatminingsih, & Cintasih, 2016). Anak Usia Dini adalah proses untuk anak-anak sejak lahir hingga usia 6 tahun melalui proses pembinaan rangsangan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani untuk anak memiliki kesiapan lebih baik (Pratiwi, 2017).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa metode studi pustaka (library research). Metode studi pustaka merupakan penelitian dengan metode mengumpulkan, menelaah, menganalisis data yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis dari bermacam

sumber seperti buku, artikel prosiding, dan laporan. Data penelitian ini berupa data sekunder terkait dengan topik pembahasan seperti Pendidikan, Agama Islam, Anak Usia Dini.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber melalui Artikel-artikel yang telah dipublikasikan pada journal Nasional maupun Internasional, serta memiliki relevansi dengan topik penelitian. Data bersumber dari hasil penelitian pengumpulan data menggunakan teknik catat, peneliti dapat mencatat hal-hal penting kemudian menggabungkan dengan pendapat peneliti untuk menemukan satu kesatuan konsep atau ide. Sedangkan teknik peneliti menggunakan metode distribusional, peneliti mencocokkan ide yang dikembangkan dengan sumber referensi dari journal dan buku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah Pentingnya mewujudkan nilai-moral Agama sejak usia dini agar terciptalah Manusia yang berakhlak terpuji dan Sebagai pedoman menuju kesuksesan dunia-akhirat. Pendidikan Agama Islam dianjurkan pada anak sejak usia dini yang pertama pengenalan-pengenalan mengenai ciptaan Allah seluruh alam semesta beserta isinya. Setelah itu, dikenalkan ibadah terutama sholat, wudhu, membaca do'a sehari-sehari-hari, bacaan surat pendek, dan diajari kebiasaan-kebiasaan yang menggambarkan Islam agar tercipta akhlak karimah.

Pendidikan adalah sebuah proses peserta didik agar mereka dapat mengerjakan tugas dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya (Pristiwanti, 2022). Pendidikan adalah dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan tahapan Pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan prestasi dalam dirinya dan masyarakat (Rahman, 2022). Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar maupun terencana agar dapat mewujudkan proses belajar di mana para peserta didik aktif, menumbuhkan potensi yang ada pada peserta didik (Aristyasari, & Faizah, 2020).

Tubuh atau jasad ruh, dan akal satu di antaranya tumbuh dan berkembang dengan sunatullah artinya manusia itu mengkonsumsi nutrisi makanan yang cukup untuk proses tumbuh kembang layaknya tumbuh tumbuhan dan makhluk lainnya (Syafe'i 2015). Pendidikan Islam adalah untuk mencapai kemampuan dalam beribadah dan untuk mencapai kesempurnaan dunia akhirat (Ibrahim, 2015). Pendidikan Adalah sebuah proses di mana untuk meningkatkan mutu dan kualitas di dalam pendidikan disekolah yang diperlukan guru dalam mengelola dan memanajemen kelas (Asmara & Nindianti 2019).

## SIMPULAN

Setelah mendeskripsikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam harus disesuaikan dengan tahap perkembangan pada anak usia dini terutama dalam memberikan materi maupun pemilihan metodenya. Mata pelajaran aqidah untuk menanamkan pengenalan adanya Allah melalui ciptaanNya, mengenali kitab-kitab Allah, mengenal Nama-nama Nabi dan Rasul. Sedangkan materi ibadah dan akhlak misalnya melaksanakan sholat di masjid, bersikap santun sejak kecil contohnya menghargai orang tua. Tahap-tahap yang digunakan dapat bermacam-macam

menyesuaikan pada mata pelajaran dan tujuan yang akan diwujudkan supaya kegiatan belajar tidak sama, selain itu adalah 1) Tahap-tahap mendongeng, 2) Wisata alam, 3) Membiasakan, 4) Langkah-langkah permainan, 5) Melakukan kegiatan Pembelajaran supaya dapat menambahkan wawasan atau ilmu terhadap anak usia dini, dan 6) Berupaya untuk meningkatkan kemampuan anak, agar anak pada usia dini bisa Mewujudkan Kemajuan dengan baik. Penilaian Belajar-mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan pada waktu Pertemuan supaya kemajuan anak bisa didapati dan bertujuan untuk mengerti tercapai maupun tidak pada tahap belajar-mengajar yang dilaksanakan.

## REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan Bagi Manusia. *Journal buana pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 65. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4306-M1.pdf>.
- Aristyasari, Y. F., & Faizah, R. (2020). Membedah Corak Filsafat Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Konsep Pendidik Muhammadiyah). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 129-143. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5872](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5872).
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. Sindang: *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12-24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>.
- Ibrahim, R. (2015). Pendidikan mutikultural: pengertian, prinsip, dan relevansinya dengan tujuan Pendidikan <https://dx.doi.org/10.21043/addin.v7i1.573>.
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 867-875. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>.
- PAI, A. P. P. A. I. (1997). Pendidikan Agama Islam. *Jurnal*, diakses pada, 18(10), 2018. <https://www.academia.edu/download/39995817>.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep bermain pada anak usia dini. *TADBIR: Journal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106-117. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/395>.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

- Putra, B. N., Khusnan, N. M., & Ikrom, M. (2022). PENGERTIAN AGAMA. PERAN AGAMA DALAM KESEHATAN MENTAL. *MUHAFADZAH*, 3(1), 21-25. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v3i1571>.
- Shodiq, S. F. (2019). Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0. At-Tajdid: *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(02). <http://dx.doi.org/10.24127/att.v2i02.870>.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166. <https://doi.org/10.24042>.
- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). Hakikat anak usia dini. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 131. <https://doi.org/10.21580>.
- Wahyuni, D. (2017). Agama Sebagai Media dan Media Sebagai Agama. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 18(2). <https://doi.org/10.19109/jia.v18i2.2368>.
- Zaim, M. (2019). Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadis (Isu Dan Strategi pengembangan Pendidikan Islam). *Muslim Heritage*, 4(2). <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v4i2.1766>.